



Analisis Kesalahan Gramatikal Penulisan Teks Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil

Yollanda Lydia Lagarens¹ Rudolph Mait² Beldie A.Tombeg³ Valen Samehe⁴

DIII-Teknik Sipil, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado, Manado

DIV KB, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado, Manado

DIV KB, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado, Manado

DIV Manajemen, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Manado

E-mail: yollandalagarens@gmail.com, Beldie.tombeg@polimdo.ac.id,

valensamehe@gmail.com

Menulis (writing) merupakan salah satu dari empat keterampilan (skills) dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris. Keterampilan menulis (writing) merupakan salah satu keterampilan bahasa yang kompleks dan cukup sulit. Kegiatan menulis dalam bahasa Inggris melibatkan berbagai aspek bahasa seperti model teks, gramatikal, ejaan, tanda baca dan preposisi. Namun kenyataannya dalam praktek menulis bahasa Inggris, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya disebabkan kurangnya kemampuan mereka tentang grammar dan kaidah bahasa Inggris. Mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar, terutama dalam penulisan teks. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penulisan teks bahasa Inggris yang paling umum terjadi pada mahasiswa jurusan Teknik Sipil dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesalahan tersebut. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penulisan teks Bahasa Inggris yang paling umum terjadi pada mahasiswa jurusan Teknik Sipil dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesalahan tersebut. Penelitian ini akan membantu pengajar bahasa Inggris dalam meningkatkan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di Politeknik Negeri Manado, serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis teks bahasa Inggris yang baik dan benar.

Kata Kunci: penulisan, analisis kesalahan

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang penting dalam dunia akademis dan industri, dan penting bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa tersebut. Namun, seringkali



mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks bahasa Inggris yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah. Dalam konteks akademis, kemampuan menulis teks bahasa Inggris yang baik dan benar sangat penting untuk menyampaikan ide dan hasil penelitian dengan jelas dan tepat. Menulis (*writing*) merupakan salah satu dari empat keterampilan (*skills*) dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris. Menulis merupakan sarana untuk menuangkan ide, gagasan, ataupun untuk mengparafrase tulisan lainnya yang dirangkai secara sistematis menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Keterampilan menulis (*writing*) merupakan salah satu keterampilan bahasa yang kompleks dan cukup sulit. Kegiatan menulis dalam bahasa Inggris melibatkan berbagai aspek bahasa seperti model teks, grammatikal, ejaan, tanda baca dan preposisi. Namun kenyataannya dalam praktek menulis bahasa Inggris, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya disebabkan kurangnya kemampuan mereka tentang grammar dan kaidah bahasa Inggris. Di Indonesia, Bahasa Inggris diajarkan di berbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Jurusan Teknik Sipil adalah salah satu jurusan di Politeknik Negeri Manado yang mempelajari materi dalam Bahasa Inggris, baik dalam buku-buku referensi maupun dalam presentasi dan penulisan tugas akhir. Namun, tidak sedikit mahasiswa jurusan Teknik Sipil yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar, terutama dalam penulisan teks. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penulisan teks Bahasa Inggris yang paling umum terjadi pada mahasiswa jurusan Teknik Sipil dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesalahan tersebut. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penulisan teks Bahasa Inggris yang paling umum terjadi pada mahasiswa jurusan Teknik Sipil dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesalahan tersebut. Penelitian ini akan membantu pengajar bahasa Inggris dalam mengembangkan dan meningkatkan metode pengajaran penulisan teks bahasa Inggris di Politeknik Negeri Manado, serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis teks bahasa Inggris yang baik dan benar. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang melibatkan penggunaan keterampilan pengetahuan tata bahasa dan kosakata yang tepat, serta penggunaan strategi dan proses yang efektif untuk



menghasilkan teks tertulis yang memadai dan efektif dalam berbagai konteks. Kellogg (2016) mendefinisikan kemampuan menulis sebagai kemampuan untuk menghasilkan teks tertulis yang memiliki kualitas baik, dengan menggunakan keterampilan pengetahuan tata bahasa dan kosakata yang memadai, serta menggunakan strategi dan proses yang efektif. Menurut Hyland (2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan untuk menghasilkan teks tertulis yang dapat berfungsi dengan baik di dalam konteks tertentu, seperti konteks akademik atau profesional, dan menggunakan pengetahuan tata bahasa dan kosakata yang tepat. Kemampuan menulis teks bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai. Hal ini dapat membantu seseorang untuk sukses di dunia akademik dan profesional, meningkatkan wawasan dan pemahaman terhadap budaya dan masyarakat yang berbeda, serta membantu untuk mengungkapkan ide dan pemikiran secara lebih efektif. Olinghouse & Graham (2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis meliputi proses-proses kognitif dan sosial yang kompleks yang melibatkan pemrosesan informasi, pengambilan keputusan, dan penggunaan strategi-strategi tertentu dalam menghasilkan teks tertulis yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Politeknik Negeri Manado jurusan Teknik Sipil. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikaji dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen teks bahasa Inggris hasil penulisan mahasiswa jurusan Teknik Sipil. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan) dan analisis dokumen (teks bahasa Inggris yang telah ditulis) serta wawancara dengan penulis teks. Selain itu juga dilakukan identifikasi dan menjelaskan jenis kesalahan gramatikal yang terjadi dalam teks bahasa Inggris. terhadap dokumen-dokumen hasil tulisan mahasiswa berupa abstrak, laporan, dan juga essay. Peneliti melakukan pengumpulan data dan kemudian menganalisis serta menafsirkan data tersebut secara akurat. Instrumen penelitian berupa data hasil tulisan mahasiswa dan checklist pengamatan



kesalahan gramatikal dianalisis dengan prosedur sesuai teori yang dikemukakan oleh Bitchener (2010). Bitchener (2010) mengemukakan bahwa analisis kesalahan dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut: identifikasi kesalahan Langkah pertama dalam analisis kesalahan adalah mengidentifikasi kesalahan penulisan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Inggris. Kesalahan dapat diidentifikasi dari kesalahan tata bahasa, penggunaan kosakata, pemilihan kata, penulisan ejaan, dan kesalahan dalam struktur kalimat. Klasifikasi kesalahan Setelah kesalahan diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan jenis kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Inggris. Jenis kesalahan dapat diklasifikasikan berdasarkan tipe kesalahan, seperti kesalahan morfologi, sintaksis, atau penggunaan kosakata. Evaluasi kesalahan Setelah jenis kesalahan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kesalahan tersebut. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti frekuensi kesalahan, kompleksitas bahasa target, dan faktor-faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Koreksi kesalahan Setelah kesalahan dievaluasi, langkah terakhir adalah melakukan koreksi kesalahan. Koreksi kesalahan dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik pada pembelajar bahasa Inggris, misalnya dengan memberikan penjelasan tentang aturan tata bahasa atau memberikan contoh penggunaan yang benar dari kosakata atau struktur kalimat yang salah. Dalam melakukan analisis kesalahan, Bitchener (2010) menekankan pentingnya memerhatikan konteks sosial dan psikologis di mana kesalahan tersebut terjadi, seperti latar belakang budaya, pengalaman belajar bahasa Inggris sebelumnya, dan faktor motivasi dan kepercayaan diri. Hal ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajar bahasa Inggris dalam melakukan kesalahan penulisan dan memberikan umpan balik yang tepat untuk membantu mereka memperbaiki kesalahan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan analisis teks bahasa Inggris yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Teknik Sipil di Politeknik negeri Manado. Teks yang dianalisis termasuk laporan kegiatan, esai, dan resume yang dikumpulkan. Hasil analisis menunjukkan beberapa kesalahan yang paling umum dalam penggunaan kelas kata dan struktur kalimat oleh mahasiswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:



A. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN KELAS KATA NOUN, VERB, ADJECTIVE, DAN ADVERB.

1. Kesalahan dalam Penggunaan Noun (Kata Benda):

- Penulisan tunggal atau jamak yang salah, seperti “The room has two door.” Yang seharusnya “The room has two doors.”
- Penggunaan artikel (a, an, the) yang salah atau kurang tepat, seperti “It is the suspension bridge.” Yang seharusnya “It is a suspension bridge.”
- Penggunaan bentuk jamak (plural) yang salah, seperti “The information are useful.” yang seharusnya “The information is useful.”
- Penggunaan possessive noun yang salah, seperti “The tunnel’s are wide.” Yang seharusnya “The tunnels are wide.”
- Tidak menggunakan noun yang tepat, seperti “She is an expert in the Civil Engineering.” Yang seharusnya “She is an expert in Civil Engineering.”
- Penggunaan noun yang tidak sesuai dengan subjek atau konteks, seperti “The chair of the meeting explained the project.” Yang seharusnya “The chairperson of the meeting explained the project.”
- Tidak menggunakan noun modifier dengan benar, seperti “He is a fast runner.” Yang seharusnya “He is a fast running athlete.”
- Kesalahan dalam penggunaan collective noun, seperti “The team are working hard.” Yang seharusnya “The team is working hard.”
- Tidak menggunakan noun possessive (genitive case) dengan benar, seperti “The car of John is red.” Yang seharusnya “John’s car is red.”
- Penggunaan noun yang terlalu umum atau kabur, seperti “She has a thing for engineering.” Yang seharusnya “She has a passion for engineering.”



- Penggunaan noun tanpa artikel (zero article), seperti “He is engineer.” Yang seharusnya “He is an engineer.”
- Tidak menggunakan noun countable dan uncountable dengan benar, seperti “I have many informations.” Yang seharusnya “I have much information.”

2. Kesalahan dalam Penggunaan Verb (Kata Kerja):

- Penggunaan tense yang tidak tepat, seperti “Yesterday, I have finished my project,” yang seharusnya “Yesterday, I finished my project.”
- Penggunaan irregular verb yang tidak tepat, seperti “He has went to the construction site.” Yang seharusnya “He has gone to the construction site.”
- Kesalahan dalam bentuk partisip, seperti “The building is being built by the construction team.” Yang seharusnya “The building is being constructed by the construction team.”
- Penggunaan kata kerja yang tidak konsisten, seperti “The engineer designs stuctures and supervises projects.” Yang seharusnya “The engineer designs structures and supervises projects.”
- Kesalahan dalam penggunaan kata kerja transitif dan intransitive, seperti “The team is working hardly on the project.” Yang seharusnya “The team is working hard on the project.”
- Tidak menggunakan “to” sebelum infinitive, seperti “I want go to the site tomorrow.” Yang seharusnya “I want to go to the site tomorrow.”
- Penggunaan verb yang tidak sesuai dengan subyek, seperti “The concrete needs mix properly,” yang seharusnya “The concrete needs to be mixed properly.”
- Kesalahan dalam bentuk passive voice, seperti: The drawings were making by the architect.” Yang seharusnya “The drawings were made by the architect.”
- Tidak menggunakan verb auxiliary (to be, to have, dll.) dengan tepat, seperti “He been working on the project for a month.” Yang seharusnya “ He has been working on the project for a month.”



- Kesalahan dalam pemilihan verb phrasal, seperti “they need to follow up the progress.” Yang seharusnya “They need to follow up on the progress.”
- Kesalahan dalam pemilihan kata kerja bantu (modal verb), seperti “I must to complete the calculations.” Yang seharusnya “I must complete the calculations.”
- Tidak menggunakan verb dengan benar dalam kalimat majemuk, seperti “ He enjoys both designing structures and also supervising projects.” Yang seharusnya He enjoys both designing structures and supervising projects.”

3. Kesalahan dalam Penggunaan Adjective (Kata Sifat)

- Penggunaan adjective tanpa bentuk yang tepat, seperti: “She is a good plan maker.” yang seharusnya “She is a good planner.”
- Pemilihan urutan kata sifat yang tidak benar, seperti “They build a red big bridge.” yang seharusnya “They build a big red bridge.”
- Penggunaan adjective yang tidak tepat dan sesuai dengan noun yang dijelaskan, seperti “The sun is very hot today. It’s a very hot day.” yang seharusnya “The sun is very hot today. It’s a very sunny day.”
- Penggunaan adjective ganda yang tidak perlu, seperti “He is a tall, big man.” yang seharusnya “He is a tall man.”
- Penggunaan adjective yang tidak memiliki bentuk komparatif atau superlatif, seperti “This is the most unique room design I’ve ever seen.” yang seharusnya “This is a unique room design.”
- Tidak memasang kata adjective setelah kata “be”, seperti “The sky very blue today” yang seharusnya “The sky is very blue today.”
- Penggunaan adjective yang tidak sesuai dengan kategori noun, seperti “She has a beautiful voice.” yang seharusnya “She has a beautiful singing voice”
- Tidak menggunakan artikel “a” atau “an” sebelum adjective, seperti “He is experienced site supervisor.” yang seharusnya “He is an experienced site supervisor.”
- Penggunaan adjective yang terlalu umum atau tidak spesifik seperti “The presentation was good.” yang seharusnya “The presentation was enlightening.”



- Penggunaan adjective dalam bentuk tak beraturan, seperti “She looks more good in that dress.” yang seharusnya “She looks better in that dress”

4. Kesalahan dalam Penggunaan Adverb (Kata Keterangan)

- Kesalahan dalam penempatan adverb, seperti “He quickly solved the problem.” Yang seharusnya “He solved the problem quickly.”
- Penggunaan adverb yang tidak tepat, seperti “He worked hardly on the project.” Yang seharusnya “He worked hard on the project.”
- Penggunaan adverb dalam kalimat pasif, seperti “The report was badly written by the student.” Yang seharusnya “The report was poorly written by the student.”
- Penggunaan adverb yang tidak sesuai dengan verb, seperti “She spoke the information clear.” Yang seharusnya “she spoke the information clearly.”
- Penggunaan adverb ganda yang tidak diperlukan, seperti “He explained the concept very clearly and effectively.” Yang seharusnya “He explained the concept clearly and effectively.”
- Penggunaan adverb superlatif yang tidak tepat, seperti “He is the most smartes student in the class.” Yang seharusnya “He is the smartest student in the class.”
- Tidak menggunakan adverb untuk memberikan keterangan waktu, seperti “They finished the project yesterday.” Yang seharusnya “They finished the project quickly yesterday.”
- Kesalahan dalam penggunaan adverb frasa, seperti “He works in the construction site every day.” Yang seharusnya “He works in the construction site on a daily basis.”
- Tidak menggunakan adverb untuk menyatakan tujuan atau cara, seperti “He analyzed the data to accurate results.” Yang seharusnya “He analyzed the data to obtain accurate resulst.”
- Tidak menggunakan adverb untuk menyatakan frekuensi, seperti “He attends the meeting seldom.” Yang seharusnya “He seldom attends the meetings.”



- Penggunaan adverbial clause yang tidak tepat, seperti “Although he worked hard, but the project was delayed.” Yang seharusnya “although he worked hard, the project was delayed.”
- Kesalahan dalam penggunaan adverb dalam kalimat majemuk, seperti “He is both highly skilled and also experienced.” Yang seharusnya “He is both highly skilled and experienced.”

A. KESALAHAN DALAM STRUKTUR KALIMAT

Beberapa kesalahan dalam struktur kalimat penulisan teks bahasa Inggris mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik negeri Manado mencakup kesalahan dalam tata bahasa (grammar), tata susunan kata (syntax), dan pemilihan kata yang tepat (vocabulary).

1. Tata Bahasa (Grammar)

- Kesalahan marka kala (tenses), seperti “Yesterday, I am visit the construction site.” Yang seharusnya “Yesterday, I visited the construction site.”
- Kesalahan Subject-Verb agreement (Kesesuaian Subyek dan Kata Kerja) seperti “The team are working on the project.” Yang seharusnya “The team is working on the project.”
- Penggunaan artikel (a, an, the) yang tidak tepat, seperti “I want to become a expert in construction.” Yang seharusnya “I want to become an expert in construction.”
- Penggunaan preposisi yang tidak tepat, seperti “He is good in calculate structural loads.” Yang seharusnya “He is good at calculating structural loads.”
- Penggunaan pronoun yang tidak jelas atau tidak tepat “The engineer gave the report to him, and he was happy with it.” Yang seharusnya “The engineer gave the report to him, and he was happy with the result.”
- Kesalahan dalam pemilihan kata kerja bantu (modal verb), seperti “She can to solve complex engineering problem.” Yang seharusnya “She can solve complex engineering problems.”



- Penggunaan kata yang kurang tepat dalam konteks Teknik Sipil, seperti “The structure is very fragile.” Yang seharusnya “The structure is very sturdy.”
- Kesalahan dalam penggunaan gerund (verb+ing), seperti “I am interesting in studying geotechnical engineering.” Yang seharusnya “I am interested in studying geotechnical engineering.”
- Kesalahan dalam penggunaan passive voice, seperti “The report was written by me.” Yang seharusnya. I wrote the report.”
- Penggunaan frasa verbal yang tidak tepat, seperti “She is looking forward to learn about structural analysis.” Yang seharusnya “ She is looking forward to learning about structural analysis.”
- Tidak memisahkan kalimat-kalimat Panjang menjadi kalimat lebih pendek, seperti “Despite the challenges, our team managed to complete the project on time and within budget which was a significant achievement for us.” Yang seharusnya “Despite the challenges, our team managed to complete the project on time and within budget. This was a significant achievement for us.”

2. Tata Susunan Kata (Syntax)

- Kesalahan dalam struktur kalimat, seperti “In the project, the civil engineer is responsible for the design and the construction management.” Yang seharusnya “In the project, the civil engineer is responsible for the design and the construction management.” Yang seharusnya “In the project, the civil engineer is responsible for both the design and the construction management.”
- Kesalahan dalam posisi modifikator, seperti “The project, for the new bridge, is currently underway.” Yang seharusnya “The project for the new bridge is currently underway.”
- Penggunaan frasa yang tidak tepat, seperti “He has a passion in solving complex structural problems on site.” Yang seharusnya “he has a passion for solving complex structural problems on-site.”



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan gramatikal penulisan teks bahasa Inggris oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Jenis kesalahan gramatikal yang sering terjadi ialah kesalahan dalam penggunaan marka kala (tenses), penempatan dan penggunaan kelas kata (noun, verb, adjective, adverb), penggunaan dan penempatan preposisi, dan kesalahan dalam tata susunan kata (syntax).
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi sering terjadinya kesalahan gramatikal penulisan teks bahasa Inggris yaitu latar belakang pendidikan sebelumnya, pengalaman belajar bahasa Inggris, dan lingkungan akademik. Memahami factor-faktor ini dapat membantu merancang program pembelajaran yang lebih terarah.
- c. Dampak sering terjadinya kesalahan gramatikal penulisan teks bahasa Inggris mahasiswa jurusan Teknik Sipil memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan efektif dalam konteks akademik.



6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado yang telah membiayai penelitian ini hingga dapat terlaksana dengan baik.

7. DAFTAR PUSAKA

- a. Bitchener, John (2010). Theories of second language acquisition and error analysis.
- b. N. Schmitt (Ed.), Applied linguistics (pp. 69-96). Routledge.
- c. Corder, Stephen Pit (2013). Error Analysis and Interlanguage. Oxford University Press
- d. Harris, Karen., Graham, Steve., & Olinghouse, Natalie. (2019). Writing and writing instruction for students with learning disabilities: Review of a research program. Learning Disabilities Research & Practice.
- e. Hyland, Ken. (2019). Teaching and researching writing. Routledge.
- f. James, Carl. (1998). Errors in language learning and use: Exploring error analysis. Longman.
- g. Kellog, Ronald Thomas. (2008). The psychology of writing. Oxford University Press.
- h. Keshavarz, Mohammad., & Salimi, Fabienne (2010). Error analysis and its relevance to teaching ESL composition. Journal of Language Teaching and Research.
- i. Norrish, John. (1983). Language Learners and their Errors. Macmillan Education